

MATAN KEYAKINAN DAN CITA-CITA HIDUP MUHAMMADIYAH

**BY
SOLEH SUBAGJA, M.Pd.I**

**TINGKAT MUBTADII'N
AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**



Materi Pembahasan

- Pengertian dan Fungsi
- Sejarah
- Isi Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah
- Penutup



Pengertian dan Fungsi Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah



Matan Keyakinan dan Cita-cita hidup Muhammadiyah adalah suatu sistem paham Organisasi Muhammadiyah dalam memperjuangkan gerakan untuk mencapai tujuan atau dengan kata lain substansi ideologis yang mengandung paham agama yang fundamental.

Fungsi secara umum:

- *Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah berfungsi sebagai arah yang tepat untuk menuju cita-cita yang di perjuangkan.*
- *Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan Gerakan tajdid, sesuai dengan paham Muhammadiyah tentang Gerakan Islam.*



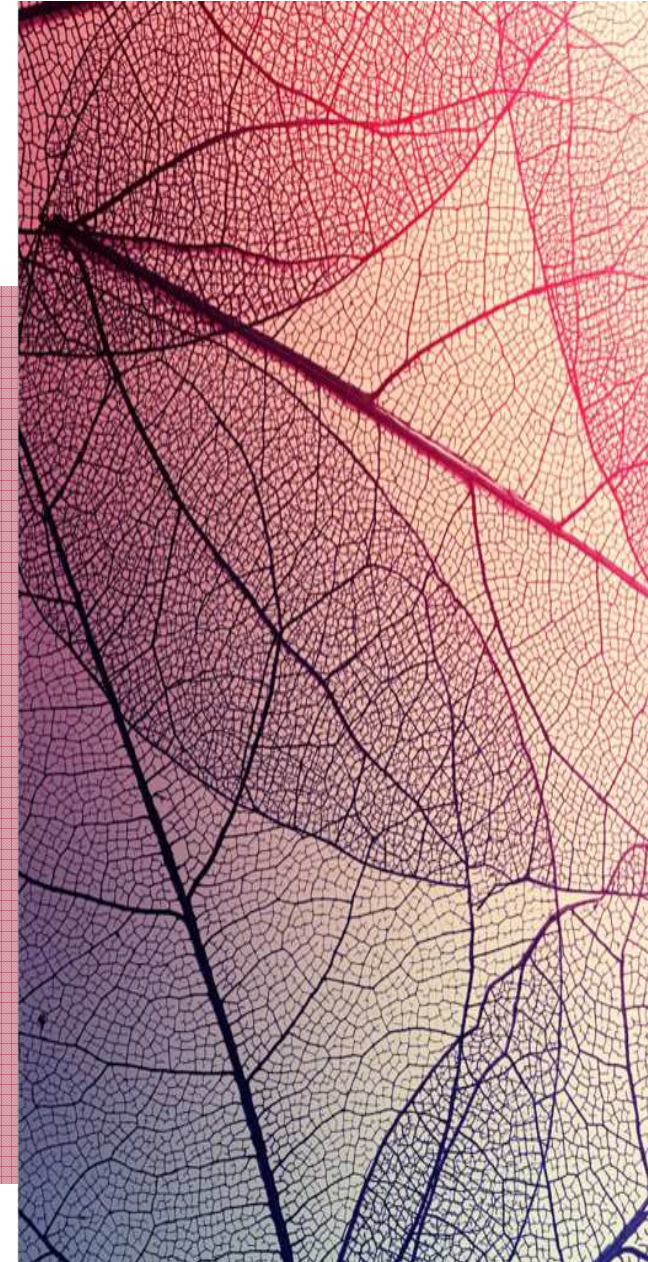
Sejarah

Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah diputuskan dalam siding Tanwir Muhammadiyah tahun 1969 di Ponorogo. Dalam rangka melaksanakan amanat Muktamar Muhammadiyah ke-37 tahun 1968 di Yogyakarta. Kemudian oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah matan ini diubah dan disempurnakan. Khususnya pada segi peristilahannya berdasarkan amanah dan kuasa Tanwir Muhammadiyah tahun 1970.



Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah ● ● ●

1. Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*, beraqidah Islam dan bersumber pada Al Quran dan Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat utama, adil, makmur yang diridloi Allah, untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi.
2. Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada rasul-Nya, sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa dan seterusnya sampai kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai hidayah dan rahmat Allah kepada umat manusia sepanjang masa, dan menjamin kesejahteraan hidup materil dan spiritual, duniawi dan ukhrawi.





Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah



3. Muhammadiyah dalam mengamalkan Islam berdasarkan:
 - a) Al Quran, kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW
 - b) Sunnah Rasul, penjelasan dan pelaksanaan ajaran-ajaran Al Quran yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW, dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.
4. Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang yaitu:
 - a) Aqidah
 - b) Akhlak
 - c) Ibadah
 - d) Muamalah Duniawiyah.

Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah ● ● ●

5. Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia yang telah mendapat karunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan, kemerdekaan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan UUD 1945, untuk berusaha bersama-sama menjadikan suatu Negara yang adil dan makmur dan diridloi Allah, “Baladun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur” (Keputusan Tanwir Tahun 1969 di Ponorogo).



Penutup

Matan Keyakinan dan Cita-cita hidup Muhammadiyah adalah suatu sistem paham Organisasi Muhammadiyah dalam memperjuangkan gerakan untuk mencapai tujuan atau dengan kata lain substansi ideologis yang mengandung paham agama yang fundamental.

Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah merupakan keputusan tanwir pada tahun 1969 di Ponorogo dan Rumusan Matan tersebut telah mendapat perubahan dan perbaikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah:

- 1. Atas kuasa Tanwir tahun 1970 di Yogyakarta;
- 2. Disesuaikan dengan Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-41 di Surakarta.
- MKCH terbagi menjadi 3 bagian:
- Pokok persoalan ideologis sesuai yang termaktub pada poin 1 dan 2 MKCH
- Persoalan mengenai faham agama sesuai yang termaktub dalam poin 3 dan 4
- Persoalan mengenai fungsi dan misi Muhammadiyah dalam masyarakat NKRI termaktub pada poin 5



Terima Kasih